

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka .....	10
1.6 Landasan Teori .....	16
1.6.1 Dimensi Teoritik Kebijakan Publik.....	16
1.6.2 Implementasi Kebijakan Publik.....	21
1.6.3 Teori Grindle: <i>Content of Policy</i> dan <i>Context of Implementation</i> .....	24
1.6.4 Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Implementasi Kebijakan.....	31
1.7 Kerangka Berpikir .....	34
1.7.1 Definisi Konsep .....	36
1.7.2 Definisi Operasional Penggunaan Teori Grindle .....	36
1.8 Metode Penelitian.....	42
1.8.1 Jenis Penelitian .....	42
1.8.2 Lokasi Penelitian.....	43
1.8.3 Jenis dan Sumber Data .....	44
1.8.3.1 Data Primer .....	44
1.8.3.2 Data Sekunder .....	46
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
1.8.4.1 Wawancara.....	46
1.8.4.2 Observasi .....	48
1.8.4.3 Studi Pustaka .....	49
1.8.4.4 Dokumentasi .....	49
1.8.5 Teknik Analisis Data .....	50
1.8.5.1 Reduksi data.....	50

1.8.5.2	Menyajikan Data .....	51
1.6.5.3	Menarik kesimpulan dan verifikasi.....	51
1.8.6	Uji Keabsahan Data.....	52
1.9	Sistematika Penulisan.....	53
<b>BAB II GUNUNGGKIDUL DAN FENOMENA BUNUH DIRI.....</b>		<b>55</b>
2.1	Pengantar .....	55
2.2	Gambaran Umum Kabupaten Gunungkidul.....	55
2.2.1	Kondisi Geografis Kabupaten Gunungkidul.....	55
2.2.2	Kondisi Demografi Kabupaten Gunungkidul.....	57
2.2.3	Kondisi Ekonomi Masyarakat Gunungkidul .....	58
2.2.4	Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Gunungkidul .....	60
2.3	Fenomena Bunuh Diri Sebagai Isu Publik .....	61
2.3.1	Persepsi Masyarakat Tentang Bunuh Diri .....	61
2.3.2	Sebaran Bunuh Diri Berdasarkan Lokasi.....	64
2.3.3	Jenis Kelamin Pelaku Bunuh Diri.....	65
2.3.4	Usia Pelaku Bunuh Diri .....	66
2.3.5	Faktor Penyebab Bunuh Diri .....	67
2.3.6	Kematian Tidak Mengenal Latar Belakang Seseorang.....	69
2.3.6.1	Mbah Tolu: Sakit Menahun yang Tak Kunjung Sembuh.....	70
2.3.6.2	Juminten: Tekanan Ekonomi .....	71
2.3.6.3	Mbah Marijan: Keyakinan yang Dimiliki .....	72
<b>BAB III POSTUR KEBIJAKAN: CARA MENCAPAI TUJUAN UNTUK MENEKAN TINGGINYA ANGKA BUNUH DIRI DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL.....</b>		<b>76</b>
3.1	Pengantar .....	76
3.2	Kesadaran Perubahan: Keinginan Terlepas dari Teror Bunuh Diri .....	80
3.2.1	Respon Langsung saat Terjadi Aksi Bunuh Diri .....	80
3.2.2	Pembentukan Satuan Tugas dalam Penanggulangan Bunuh Diri.....	81
3.2.3	Perumusan Peraturan Bupati tentang Penanggulangan Bunuh Diri .....	85
3.2.4	Menebar Kebaikan untuk Menuai Harapan: Program Peduli Lansia .....	88
3.2.5	Pembentukan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat .....	89
3.2.6	Inovasi Gelas Berlian Sinuri .....	91
3.2.7	Pembinaan Program Rehabilitasi Berbasis Masyarakat .....	92
3.3	Kesimpulan dan Evaluasi Kebijakan.....	93
<b>BAB IV IMPLEMENTASI BUKAN SEKEDAR PELAKSANAAN: KONTEN DAN KONTEKS KEBIJAKAN.....</b>		<b>95</b>
4.1	Pengantar .....	95
4.2	Konten Kebijakan.....	96

4.2.1	Struktur Kepentingan Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri.....	97
4.2.1.1	Pentingnya Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri bagi Target Kebijakan.....	98
4.2.1.2	Pentingnya Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri bagi Pembuat Kebijakan.....	99
4.2.2	Manfaat yang Diharapkan dari Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri....	102
4.2.2.1	Manfaat bagi Target Kebijakan.....	103
4.2.2.2	Manfaat bagi Pembuat Kebijakan.....	104
4.2.3	Disparitas antara Harapan dan Kenyataan .....	105
4.2.3.1	Perubahan yang Diharapkan .....	106
4.2.3.2	Penurunan Angka Bunuh Diri .....	107
4.2.4	Area Pengambilan Keputusan di Tingkat Lokal Kabupaten Gunungkidul	109
4.2.5	Pelaksana Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri .....	109
4.2.5.1	Kejelasan Struktur Organisasi Pelaksana .....	110
4.2.5.2	Kapasitas Pelaksana Kebijakan .....	113
4.2.6	Alokasi Sumber Daya dalam Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri.....	117
4.2.6.1	Ketersediaan Anggaran.....	118
4.2.6.2	Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	119
4.2.6.3	Ketersediaan Sumber Daya Manusia.....	121
4.3	Konteks Kebijakan .....	122
4.3.1	Kekuasaan dan Kepentingan Aktor untuk Menjalankan Strategi .....	123
4.3.2	Karakteristik Lembaga dan Penguasa .....	126
4.3.2.1	Dukungan Pemimpin Politik.....	127
4.3.2.2	Karakteristik Birokrasi Desa sebagai Area Implementasi Kebijakan.....	128
4.3.3	Kepatuhan Pelaksana kebijakan dan Partisipasi Akar Rumput .....	129
4.3.3.1	Kepatuhan Pelaksana Kebijakan.....	130
4.3.3.2	Partisipasi Akar Rumput dalam Kebijakan Penanggulangan Bunuh Diri.....	131
4.4	Kesimpulan.....	131
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>		<b>134</b>
5.1	Kesimpulan.....	134
5.2	Rekomendasi .....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>141</b>